

ABSTRAK

Rahmatullah Amin. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Al- Islam Kambitin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs. H. Syarifuddin Sy, M. Ag dan Dra. Hj. Shapiah,

Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Al-Islam Kabupaten Tabalong berusaha untuk mengembangkan peserta didik dengan pendekatan, strategi dan metode yang dapat mengaktifkan pada saat pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Al-Islam Kabupaten Tabalong dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan pendekatan kualitatif dengan metode diskriptif. Subjek penelitian: seorang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII MTs. Objek penelitian: pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Al-Islam Kabupaten Tabalong.

Teknik pengumpulan data yang digunakan: teknik wawancara, observasi. dan dokumenter. Teknik pengolahan data yang digunakan: Reduksi data. penyajian data dan penarikan kesimpulan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Al-Islam Kabupaten Tabalong cenderung cukup baik. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas VII MTs dilakukan melalui: perencanaan pembelajaran yang terdiri dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tahap pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan yaitu kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah berjalan secara lancar. Faktor-faktor yang menjadi pendukung sehingga pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik yaitu guru yang cukup profesional, kendatipun latar belakang guru tersebut belum bergelar S1 namun dalam pelaksanaan pembelajaran, guru cukup menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Selain itu, faktor lainnya adalah minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran, sarana dan prasarana yang mencukupi dalam proses pembelajaran, lingkungan sosial sekolah yang harmonis antara guru dan peserta didik dan waktunya yang mencukupi dalam proses pembelajaran.